

GITA WIRJAWAN

investment banker, entrepreneur, philanthropist, musician, and podcaster

(president/vice president) CITI Bank, Indonesia, Goldman Sachs, Singapore, Bahana Securities, Indonesia, JP Morgan Indonesia, Ketua BKPM, Menteri Perdagangan, Ketua PBSI, dosen di MIT (Sloan), Harvard, SMU, NTU, dan saat ini dosen tetap di Stanford University

Pandangan tentang Pendidikan dan ITB

Pendidikan esensinya adalah mengenai bagaimana **membakar pikiran dan pemikiran anak muda ke depan** melalui **keterbukaan** yang tidak sekedar diwujudkan dalam **demokratisasi informasi** (dalam arti penyaluran suara/pendapat pada seseorang atau sekelompok orang) tetapi harus pula ada **demokratisasi ide**. Demokratisasi ide mewujudkan distribusi *public good*, termasuk pendidikan.

Ke depan, termasuk di ITB, keterbukaan ide dapat dimanisftasikan dalam bentuk mengundang yang anak-anak muda (darimana dan apapun latar belakangnya) untuk mengedepankan **STEM** sebagai upaya mengedepankan kualitas pendidikan agar dapat bersaing dengan PT terkemuka di luar negeri.

Harapan: Indonesia dapat lebih didengar di dunia, sejajar dengan negara-negara terkemuka lain. ITB menjadi satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia atau bahkan di ASEAN, yang terkemuka dan didengar di dunia.

Hal ini dapat diwujudkan jika ITB dapat menghasilkan narasi yang meyakinkan bahwa dengan menghimpun tokoh/pakar dunia (*Nobel laureate*) ITB akan memberikan manfaat luar biasa bagi masyarakat dunia. Penggunaan teknologi akan mendorong peningkatan produktivitas negara sehingga dapat bersaing negara-negara lain. Dalam hal ini ITB berperan untuk daya saing teknologi dan inovasi melalui pendekatan STEM yang murni. Dalam rangkaian ekonomi dunia, peningkatan produktivitas akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui sentuhan teknologi maju seperti *block chain, artificial intelligence, genomic, energy storage*. Pada gilirannya ini akan mendorong sinergi dengan pihak swasta, dan juga menarik pihak pemerintah untuk mendanai inisiatif ini. Cara ini dapat dilakukan ITB melalui penetapan satu atau dua fakultas/keilmuan yang akan dapat menghimpun tokoh-tokoh keilmuan kelas dunia tersebut.

Kunci Keberhasilan Perguruan Tinggi

ITB akan berhasil dan dikenal dalam konteks dunia jika mempraktekkan apa yang menjadi fokus berbagai perguruan tinggi terkemuka di dunia (Stanford, Texas dan Harvard Universities):

- **Literary Authority:** *bagaimana karya universitas (dosen) terpublikasikan*
- **Institutional Authority:** *bagaimana sekolah/fakultas mampu berkolaborasi dengan berbagai entitas pemerintah maupun swasta di dalam dan di luar negeri*
- **Financial Authority:** *kemampuan menghimpun dan mengelola keuangannya sendiri*